

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL PADA CV SINAR CEMERLANG
DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI
PENGELOLAAN PERSEDIAAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:

Sherly Chendana

2017130083

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2022

***OPERATIONAL REVIEW ON CV SINAR CEMERLANG IN AN EFFORT TO
INCREASE EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY
OF INVENTORY MANAGEMENT***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By:

Sherly Chendana

2017130083

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by National Accreditation Agency

No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2022

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL PADA CV SINAR CEMERLANG
DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI
PENGELOLAAN PERSEDIAAN**

Oleh:

Sherly Chendana

2017130083

Bandung, Agustus 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, SE., M.Ak.

Pembimbing Skripsi,

Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Sherly Chendana
Tempat, tanggal lahir : Cirebon, 14 Juli 1999
NPM : 2017130083
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PEMERIKSAAN OPERASIONAL PADA CV SINAR CEMERLANG
DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI
PENGELOLAAN PERSEDIAAN

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan: Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak.,
CA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapat gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 18 Agustus
2022

Pembuat Pernyataan:



(Sherly Chendana)

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan industri kosmetik di Indonesia saat ini membuat persaingan dalam industri kosmetik ini semakin kompetitif. CV Sinar Cemerlang merupakan pihak distributor dari PT Vitapharm yang bertugas menyalurkan produk kosmetik untuk wilayah Kotamadya dan Kabupaten Cirebon. Aktivitas operasional yang dilakukan oleh CV Sinar Cemerlang erat kaitannya dengan persediaan sehingga persediaan menjadi aset penting bagi keberlangsungan kegiatan usaha. Berkaitan dengan pentingnya persediaan dalam kegiatan usaha, maka dibutuhkan pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien.

Pengelolaan persediaan yang efektif adalah ketika perusahaan dapat menjalankan aktivitas pengelolaan persediaan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan oleh pelaku usaha, misalnya persediaan berhasil terjual dan perusahaan memperoleh keuntungan. Sedangkan pengelolaan persediaan yang efisien adalah ketika perusahaan melakukan aktivitas pengelolaan persediaan dengan menggunakan sumber daya yang minimal, dimana perusahaan bisa menghemat waktu, biaya, dan tenaga. Supaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi aktivitas pengelolaan persediaan CV Sinar Cemerlang, maka dibutuhkan pemeriksaan atas aktivitas operasonalnya. Melalui pemeriksaan operasional, maka efektivitas dan efisiensi perusahaan dapat dievaluasi dan dapat ditentukan risiko yang mungkin terjadi dalam perusahaan. Kemudian perusahaan dapat melakukan perbaikan yang sesuai atas aktivitas operasional persediaannya sehingga kegiatan usaha berjalan dengan efektif dan efisien.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi lapangan dan studi literatur.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki beberapa kelemahan yaitu prosedur pemesanan persediaan untuk barang *slow moving* belum memadai, prosedur *stock opname* belum dijalankan dengan rutin, gudang lantai dasar belum tertata dengan baik, penanganan barang retur yang belum efektif, pencatatan persediaan kurang memadai, perusahaan tidak memiliki *Standard Operating Procedure (SOP)* tertulis.

Rekomendasi yang diberikan yaitu melakukan pesanan berdasarkan 'saran *order*' untuk barang *slow moving*, menjalankan kembali kebijakan perusahaan terkait kegiatan *stock opname*, melakukan pembagian tata letak untuk persediaan baik untuk dijual dan barang BS (*bad stock*), menangani barang retur dengan lebih hati-hati, penggunaan Kartu Stok, dan membuat *Standard Operating Procedure (SOP)* tertulis.

Kata kunci: operasional, pemeriksaan, pengelolaan, persediaan

ABSTRACT

The rapid development of the cosmetic industry in Indonesia today makes competition in the cosmetic industry more competitive. CV Sinar Cemerlang is a distributor of PT Vitapharm in charge of distributing cosmetic products for the Municipality and Cirebon Regency. The operational activities carried out by CV Sinar Cemerlang are closely related to inventory so that inventory becomes an important asset for the sustainability of business activities. In connection with the importance of inventory in business activities, an effective and efficient inventory management is needed.

Effective inventory management is when the company is able to carry out inventory management activities in accordance with the objectives set by the company, for example, the inventory is successfully sold and the company makes a profit. While efficient inventory management is when the company carries out inventory management activities using minimal resources, where the company can save time, cost, and energy. In order to increase the effectiveness and efficiency of CV Sinar Cemerlang's inventory management activities, an inspection of its operational activities is needed. Through operational inspection, the effectiveness and efficiency of the company can be evaluated and the risks that may occur within the company can be determined. Then the company can make appropriate improvements to its inventory operational activities so that business activities run effectively and efficiently.

The method used in this research is descriptive analytic with a qualitative approach. Sources of data in this study are primary and secondary data. Data collection techniques used are field studies and literature studies.

Based on the results of the study, it can be concluded that the company has several weaknesses, namely the inventory ordering procedure for slow moving goods is not adequate, the stock taking procedure has not been carried out routinely, the ground floor warehouse has not been well organized, the handling of returned goods has not been effective. , inventory recording is inadequate, the company does not have a written Standard Operating Procedure (SOP).

The recommendations given are placing orders based on 'order suggestions' for slow moving goods, re-running company policies related to stock taking activities, distributing layouts for inventory both for sale and BS (bad stock) goods, handle returned goods more carefully, using Stock Cards, and make a written Standard Operating Procedure (SOP).

Keywords: operations, inspection, management, inventory

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Skripsi yang berjudul "PEMERIKSAAN OPERASIONAL PADA CV SINAR CEMERLANG DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN" dapat diselesaikan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Akuntansi Strata Satu Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, Penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak seperti saran, bimbingan, motivasi, dan informasi-informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Mangadar Situmorang, Ph.D. selaku Rektor Universitas Katolik Parahyangan.
2. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
3. Ibu Dr. Felisia, SE., M.Ak. selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA. selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan memberikan masukan selama proses bimbingan skripsi sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
5. Ibu Atty Yuniawati, SE., MBA., CMA. selaku dosen wali yang telah berkenan memberikan nasihat serta bimbingan dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
6. Bapak Yanto selaku pemilik CV Sinar Cemerlang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta telah meluangkan waktu dan membantu dalam memberikan informasi yang dibutuhkan.
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen dan Staf Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah mengarahkan Penulis selama menjalankan studinya.

8. Papa, Mama, Ko Ivan, Samantha, Stefanie, beserta keluarga besar yang telah memberikan dukungan, doa, dan motivasi kepada Penulis.
9. Sahabat-sahabat Penulis yaitu Carolina, Angel Jo, Vincent A., Stephany G., Jimmy A., Annisa M., Ko Gun dan Anne, Ko Bam dan Ci Opit, teman-teman Mission 21 yang telah memberikan dukungan penuh serta bantuan kepada Penulis selama kuliah.
10. Teman-teman Alumni Santa Maria Cirebon dan SMA Santa Angela Bandung yang telah memberikan semangat kepada Penulis.
11. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu Penulis sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan Skripsi. Penulis juga menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat Penulis harapkan untuk perbaikan Skripsi ini. Akhir kata, Penulis mengucapkan terima kasih. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan yang lebih kepada para pembacanya.

Cirebon, Agustus 2022



Sherly Chendana

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	8
2.1. Pemeriksaan.....	8
2.1.1. Jenis Pemeriksaan.....	8
2.2. Pemeriksaan Operasional	9
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional	9
2.2.2. Tujuan Pemeriksaan Operasional	10
2.2.3. Manfaat Pemeriksaan Operasional	11
2.2.4. Tahap Pemeriksaan Operasional.....	12
2.3. Persediaan.....	18
2.3.1. Pengertian Persediaan.....	18
2.4. Pengelolaan Persediaan	18
2.4.1. Pengertian Pengelolaan Persediaan	18
2.5. Efektivitas dan Efisiensi	19
2.5.1. Efektivitas	19
2.5.2. Efisiensi	19
2.6. Penelitian Terdahulu.....	19
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	26
3.1. Metode Penelitian.....	26

3.1.1.	Sumber Data	26
3.1.2.	Teknik Pengumpulan Data	27
3.1.3.	Teknik Pengolahan Data.....	28
3.1.4.	Kerangka Penelitian.....	29
3.2	Objek Penelitian	32
3.2.1.	Gambaran Umum CV Sinar Cemerlang.....	32
3.2.2.	Struktur Organisasi CV Sinar Cemerlang.....	32
3.2.3.	Deskripsi Pekerjaan	33
3.2.4.	Gambaran Umum Aktivitas Pengelolaan Persediaan CV Sinar Cemerlang	35
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1	Tahap Perencanaan (<i>Planning Phase</i>).....	40
4.2	Tahap Program Kerja (<i>Work Program Phase</i>).....	42
4.3	Tahap Pemeriksaan Lapangan (<i>Field Work Phase</i>)	43
4.4	Tahap Pengembangan Temuan dan Rekomendasi (<i>Development of Review Findings and Recommendation Phase</i>)	51
4.5	Peran Pemeriksaan Operasional untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi dari Aktivitas Pengelolaan Persediaan CV Sinar Cemerlang	59
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1	Kesimpulan.....	61
5.2	Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 3.1 .Bagian Kerangka Penelitian.	31
Gambar 3.2 .Struktur Organisasi CV Sinar Cemerlang.	33
Gambar 4.1. Rekomendasi Kartu Stock.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 2.2. (Lanjutan) Penelitian Terdahulu	22
Tabel 2.3. (Lanjutan) Penelitian Terdahulu	23
Tabel 2.4. (Lanjutan) Penelitian Terdahulu	24
Tabel 2.5. (Lanjutan) Penelitian Terdahulu	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara dengan Direktur CV Sinar Cemerlang

Lampiran 2. Hasil Wawancara dengan Kepala Gudang CV Sinar Cemerlang

Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan Supervisor CV Sinar Cemerlang

Lampiran 4. Dokumentasi Hasil Observasi CV Sinar Cemerlang

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri kosmetika di Indonesia berkembang pesat setiap tahunnya. Merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS), pada triwulan I tahun 2020, kinerja industri kimia, farmasi dan obat tradisional (termasuk sektor kosmetik) mengalami pertumbuhan yang gemilang sebesar 5,59% (CNBC, 2020). Hal ini dikarenakan mayoritas penduduk Indonesia berusia muda yang memperhatikan tren dan gaya hidup, khususnya kaum hawa yang memperhatikan penampilan sehingga kosmetik menjadi objek yang digemari. Bahkan, di tengah tekanan dampak pandemi Covid-19, industri kecantikan masih mempertahankan tren positifnya karena perubahan pola perilaku konsumen dari yang berbelanja di toko menjadi *online*. Dengan jumlah konsumen yang terus meningkat, maka Indonesia menjadi salah satu pasar kosmetik yang cukup besar dan prospek bisnis yang menjanjikan.

Pada tahun 2020, jumlah industri kosmetika nasional mencapai 797 perusahaan, di dalamnya termasuk industri kosmetik dengan skala besar dan industri kecil menengah (IKM) dan diperkirakan akan terus bertumbuh (Kemenperin, 2020). Ditambah dengan banyaknya produk luar negeri yang turut memasuki pasar kosmetik Indonesia, persaingan dalam industri kosmetik ini semakin kompetitif. Untuk dapat memenangkan persaingan dan bertahan di industri ini, perusahaan kosmetik berlomba-lomba memasarkan produk mereka hingga mencapai tangan konsumen atau *end user*. Perusahaan kosmetik memasarkan produknya dengan melakukan penjualan secara digital maupun memilih distributor yang tepat untuk membantu mendistribusikan barang dengan cepat dan sesuai dengan target pasar.

Distributor merupakan pihak yang berperan penting menciptakan kelancaran arus pemasaran dengan membeli produk secara langsung dari produsen kemudian menawarkan dan menjualnya kembali ke *retailer* atau pengecer. CV Sinar Cemerlang sebagai pihak distributor dari PT Vitapharm, bertugas menyalurkan produk kosmetik untuk wilayah Kotamadya dan Kabupaten Cirebon. Aktivitas operasional yang dilakukan oleh CV Sinar Cemerlang erat kaitannya dengan persediaan. Berdasarkan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14

(IAI, 2022:14) persediaan adalah aset tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Maka dapat disimpulkan bahwa persediaan merupakan aset penting bagi keberlangsungan kegiatan usaha. Barang dagang yang berhasil dijual dapat menghasilkan laba, yang merupakan tujuan utama dalam melakukan bisnis.

Namun dalam menjalankan usaha, terdapat risiko yang tidak bisa dihindari oleh perusahaan. Dalam perusahaan distribusi, risiko yang mungkin terjadi berkaitan dengan persediaan yaitu kehilangan barang dagang, persediaan barang dagang yang menumpuk di gudang, dan risiko-risiko lain. Diketahui bahwa CV Sinar Cemerlang sendiri belum memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP) terkait pengelolaan persediaan, pencatatan persediaan yang bergantung sepenuhnya pada sistem, dan penataan barang yang kurang rapi di gudang. Hal ini dapat menimbulkan risiko seperti karyawan tidak bekerja sesuai prosedur, selisih pencatatan, maupun risiko terkait kehilangan barang dan risiko kecurangan. Meski kegiatan operasional perusahaan dapat terus berjalan, namun beberapa risiko yang ditemukan dalam kondisi perusahaan tersebut perlu diminimalkan agar tidak berdampak besar di masa depan. Meski demikian, perusahaan dapat melakukan tindakan untuk meminimalkan risiko-risiko tersebut. Dengan melakukan respon terhadap risiko, maka perusahaan dapat menghindari kerugian bagi perusahaan, memaksimalkan peluang untuk berkembang, meningkatkan kepuasan pelanggan, sehingga dapat bersaing di pasar kosmetik. Namun terdapat kemungkinan bahwa CV Sinar Cemerlang belum mengetahui cara meningkatkan efektivitas dan efisiensi aktivitas operasionalnya.

Berkaitan dengan pentingnya persediaan dalam kegiatan usaha, maka dibutuhkan pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien. Pengelolaan persediaan yang efektif adalah ketika perusahaan dapat menjalankan aktivitas pengelolaan persediaan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan oleh pelaku usaha. Sedangkan pengelolaan persediaan yang efisien adalah ketika perusahaan melakukan aktivitas pengelolaan persediaan dengan menggunakan sumber daya yang minimal, dimana perusahaan bisa menghemat waktu, biaya, dan tenaga (Reider R. , 2002, p. 21-22). Dengan adanya kemungkinan bahwa CV Sinar Cemerlang belum mengetahui

bagaimana cara meningkatkan efektivitas dan efisiensi aktivitas operasionalnya maka dilakukan pemeriksaan operasional untuk menilai apakah CV Sinar Cemerlang telah melakukan aktivitas pengelolaan persediaan dengan efektif dan efisien.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan dan prosedur yang diterapkan oleh CV Sinar Cemerlang atas aktivitas pengelolaan persediaan?
2. Apakah kebijakan dan prosedur pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh CV Sinar Cemerlang sudah efektif dan efisien?
3. Apa manfaat pemeriksaan operasional yang dilakukan terhadap aktivitas pengelolaan persediaan CV Sinar Cemerlang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini:

1. Mengetahui kebijakan dan prosedur yang diterapkan oleh CV Sinar Cemerlang atas aktivitas pengelolaan persediaan.
2. Mengetahui efektivitas dan efisiensi dari kebijakan dan prosedur pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh CV Sinar Cemerlang.
3. Menganalisis manfaat dari pemeriksaan operasional atas aktivitas pengelolaan persediaan CV Sinar Cemerlang.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi CV Sinar Cemerlang dalam menyelesaikan masalah terkait aktivitas pengelolaan persediaan, baik masalah yang sedang terjadi maupun masalah yang berpotensi akan terjadi di masa yang akan datang. Diharapkan rekomendasi-rekomendasi yang diberikan dapat menjadi solusi bagi CV Sinar Cemerlang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi aktivitas pengelolaan persediaan.

2. Pembaca dan peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan pembaca mengenai aktivitas pengelolaan persediaan khususnya oleh perusahaan di bidang distribusi seperti CV Sinar Cemerlang. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi untuk penelitian selanjutnya

1.5. Kerangka Pemikiran

Industri kosmetik di Indonesia saat ini berkembang dengan sangat pesat. Populasi penduduk muda yang berjumlah besar menjadikan Indonesia pasar terbaik bagi produk-produk tersebut. Dengan peluang pasar yang masih besar di dalam negeri, banyak *brand* baru bermunculan. Tidak sedikit juga *brand* multinasional yang memasuki pasar kosmetik di Indonesia, sehingga persaingan produk kosmetik cenderung ketat. Hal ini mengakibatkan *effort* yang dilakukan perusahaan untuk tetap memimpin pasar semakin tinggi, baik melalui inovasi produk, strategi marketing, maupun distribusi.

Distributor merupakan pihak yang berperan sebagai penyalur produk ke retailer. Dalam upaya memperoleh laba dan menjaga keberlangsungan perusahaan di tengah persaingan, maka pelaku usaha perlu meningkatkan efektivitas dan efisiensi aktivitas operasionalnya dan menghindari risiko-risiko dalam menjalankan aktivitas operasional yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Aktivitas operasional perusahaan distribusi erat kaitannya dengan persediaan. Pengelolaan persediaan dapat dikatakan efektif apabila persediaan barang dapat memenuhi permintaan pelanggan. Contohnya ketika persediaan tidak tersedia / *stock out* menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan belum efektif karena perusahaan kehilangan kesempatan untuk menjual barang kepada pelanggan.

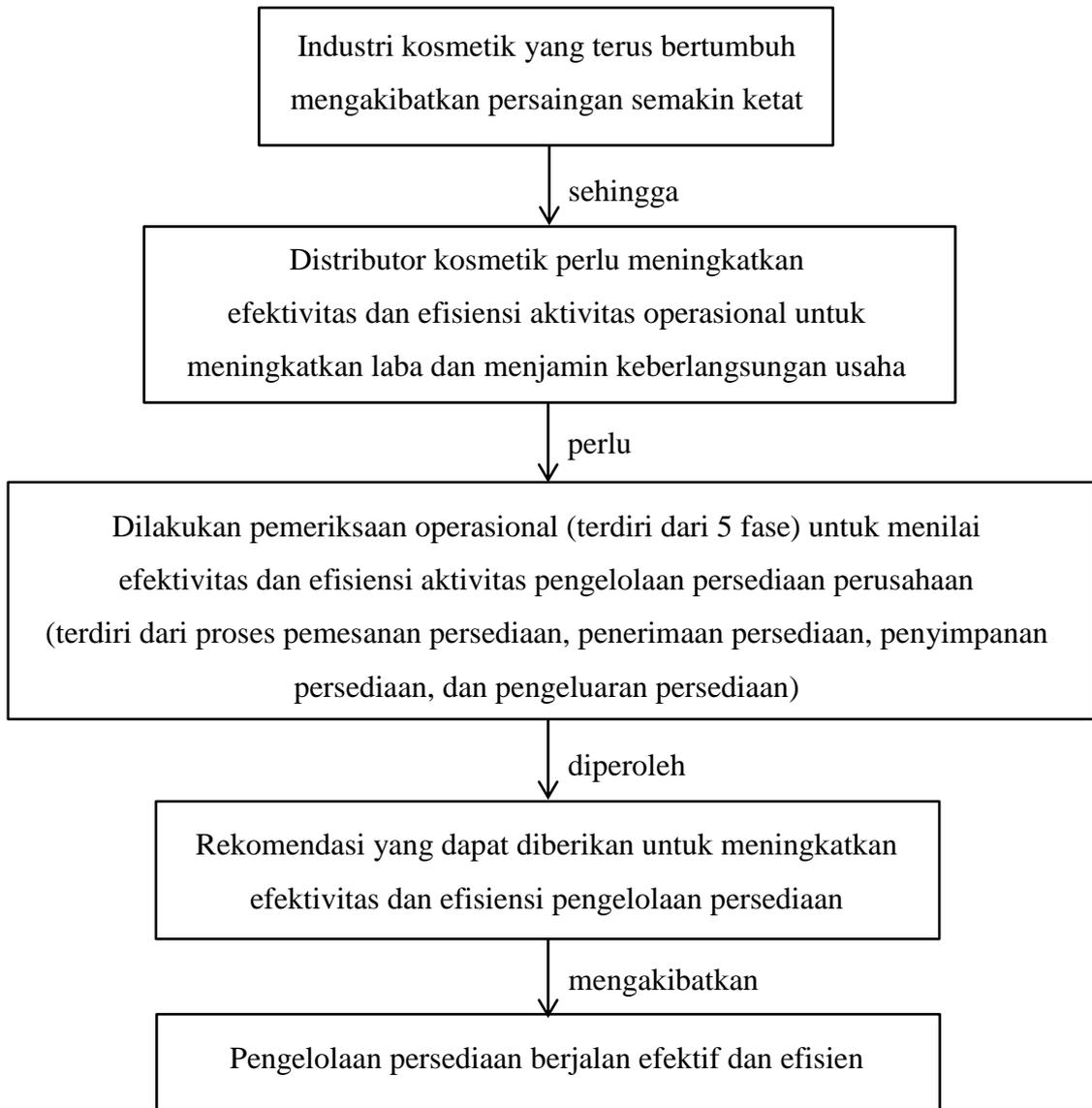
Sehingga diperlukan pengendalian seperti melakukan perhitungan *safety stock* maupun *reorder point*. Pengelolaan persediaan dikatakan efisien contohnya apabila persediaannya optimal dengan biaya terkait penyimpanan seminimal mungkin. Sehingga perusahaan perlu menjaga dan mengatur penataan persediaan dalam gudang untuk mengurangi risiko barang rusak yang tinggi dan terjadi kedaluwarsa. Adapun beberapa syarat pengawasan persediaan menurut Assauri (2008, p. 247-248), diantaranya yaitu: 1) Terdapat gudang yang cukup luas dan teratur dengan pengaturan tempat barang yang tetap; 2) Sentralisasi kekuasaan dan tanggung jawab pada satu orang yang dapat dipercaya, khususnya penjaga gudang; 3) Terdapat sistem pencatatan dan pemeriksaan atas penerimaan barang; 4) Wajib dilakukan pengawasan atas pengeluaran barang; 5) Pencatatan yang teliti yang menunjukkan jumlah yang dipesan, yang dibagikan/dikeluarkan, dan yang tersedia di gudang; 6) Pemeriksaan fisik atas barang yang ada dalam persediaan secara langsung; 7) Perencanaan untuk menggantikan barang-barang yang telah dikeluarkan, barang-barang yang telah lama di gudang, dan barang-barang yang sudah using atau ketinggalan zaman; 8) Pemeriksaan untuk menjamin efektivitas kegiatan rutin perusahaan.

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi aktivitas pengelolaan persediaan perusahaan, maka dibutuhkan pemeriksaan atas aktivitas operasionalnya. Melalui pemeriksaan operasional, maka efektivitas dan efisiensi perusahaan dapat dievaluasi dan dapat ditentukan risiko yang mungkin terjadi dalam perusahaan. Kemudian perusahaan dapat melakukan perbaikan yang sesuai atas aktivitas operasional persediaannya sehingga kegiatan usaha berjalan dengan efektif dan efisien.

Pemeriksaan operasional merupakan proses menganalisis kegiatan dan operasional internal untuk mengidentifikasi area yang akan dilakukan perbaikan positif (Reider, 2002, p. 2). Dalam pelaksanaannya, pemeriksaan operasional memiliki 5 fase yang dilakukan secara bertahap, yaitu: 1) tahap perencanaan (*planning phase*); 2) tahap program kerja (*work program phase*); 3) tahap pemeriksaan lapangan (*field work phase*); 4) tahap pengembangan hasil temuan dan rekomendasi (*development of findings and recommendations phase*); 5) tahap pelaporan (*reporting phase*) (Reider, 2002, p. 39). Pemeriksaan operasional kemudian dilakukan pada aktivitas pengelolaan persediaan CV Sinar Cemerlang

yang terdiri dari pemesanan persediaan dari pemasok, penerimaan persediaan, penyimpanan persediaan, hingga pengeluaran persediaan dari gudang. Berikut disajikan bagan kerangka pemikiran penelitian ini:

Gambar 1. 1.
Bagan Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan peneliti (2022)